

Pengisian Data Kelompok Kebun Buruan Sae dan Data Hewan Kurban di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung

Pramudya Zahran Andriansyah¹, Muh Ikhsan Fahmi², Rahmat Yasirandi³

^{1,2,3}Program Studi S1 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Telkom
Jalan Telekomunikasi, Terusan Buah Batu, Bandung

e-mail: ¹pramudyazahran@student.telkomuniversity.ac.id,

²ikhsannf@student.telkomuniversity.ac.id,

³batanganhitam@telkomuniversity.ac.id

Abstrak/Abstract

Teknologi informasi kini menjadi bagian penting dalam mendukung pelayanan publik, termasuk di bidang ketahanan pangan dan pertanian. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung telah menggunakan aplikasi e-Selamat untuk mendata hewan kurban, serta e-BuruanSae untuk memantau kebun dan kegiatan urban farming. Namun, penggunaan aplikasi ini masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman digital dari petugas dan ketidaktepatan dalam pengisian data.

Melalui program pendampingan, mahasiswa terlibat dalam proses input dan verifikasi data, mencatat informasi teknis dari penyuluh atau dokter hewan, serta menyampaikan kembali informasi tersebut kepada masyarakat dengan cara yang lebih sederhana. Dari kegiatan ini dihasilkan laporan evaluasi sistem dan rekap data yang telah divalidasi. Kegiatan ini tidak hanya membantu DKPP, tetapi juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu teknologi informasi di dunia nyata.

Kata kunci: e-Selamat, Buruan Sae, pendataan, DKPP, pengabdian masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi (TI) mendorong peningkatan efisiensi kerja sektor publik, termasuk bidang pertanian dan pangan (Rahardjo, 2018). Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan pangan melalui kegiatan pendataan hewan kurban serta pembinaan kelompok kebun masyarakat dalam program Buruan Sae.

Sebagai upaya transformasi digital, DKPP telah mengembangkan aplikasi e-Selamat untuk pencatatan hewan kurban dan e-BuruanSae untuk pengelolaan data kebun. Namun, implementasi aplikasi ini masih menghadapi kendala, antara lain rendahnya literasi digital petugas lapangan, kesalahan input data, dan keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap informasi teknis (Wahyuni & Susilowati, 2020).

Melalui program Teknologi Informasi untuk Masyarakat (TIUM), mahasiswa Universitas Telkom ikut berpartisipasi dalam mendampingi penggunaan aplikasi, membantu proses input dan validasi data, serta mendokumentasikan hasil pendataan

di lapangan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya mendukung DKPP dalam meningkatkan akurasi data, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu teknologi informasi di masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yang saling mendukung. Kegiatan diawali dengan pendampingan digital, yaitu mahasiswa membantu proses input dan verifikasi data ke dalam aplikasi e-Selamat serta website Buruan Sae (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, dilakukan dokumentasi teknis dengan mencatat informasi dari penyuluh atau dokter hewan mengenai kriteria hewan kurban sehat, kondisi lahan, dan jenis komoditas yang dikelola. Selain itu, kegiatan pengabdian juga mencakup komunikasi masyarakat, yakni menyampaikan informasi teknis dengan bahasa sederhana agar lebih mudah dipahami oleh warga (Wahyuni & Susilowati, 2020). Tahapan terakhir berupa evaluasi dan validasi, yang dilakukan melalui rekapitulasi data kelompok kebun serta data hewan kurban untuk mendukung proses monitoring yang dilakukan oleh DKPP.

Tabel 1. Tahapan Metode Pendampingan

No.	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1.	Observasi Awal	Mahasiswa melakukan survei lapangan untuk mengenali kelompok kebun Buruan Sae dan kondisi hewan kurban.
2.	Input Data	Data hasil observasi dimasukkan ke aplikasi e-Selamat (hewan kurban) dan e-BuruanSae (kelompok kebun).
3.	Validasi Data	Mahasiswa memverifikasi kebenaran data bersama penyuluh dan dokter hewan untuk memastikan akurasi.
4.	Dokumentasi	Foto dan catatan kegiatan lapangan dikumpulkan sebagai bukti pelaksanaan.
5.	Pelaporan	Data yang sudah tervalidasi direkap dan dilaporkan ke Dinas Ketahanan Pangan dan

		Pertanian Kota Bandung.
--	--	-------------------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Survei dan Pendataan Kelompok Kebun Buruan Sae

Tiga kelompok kebun yang menjadi lokasi survei memiliki karakteristik yang berbeda. Kelompok Kebun Sri Rezeki memiliki luas lahan sekitar 100 m² dengan komoditas utama berupa kangkung, sawi, cabai, terong, tomat, buah-buahan, serta ternak ikan lele dan ayam. Kelompok Kebun Kurdi Asri, yang berdiri sejak tahun 2014 dan dikelola oleh Ibu Eva Anggriani, memiliki luas lahan 500 m² dengan fokus pada budidaya sayuran dan ikan lele. Sementara itu, Kelompok Kebun Binangkit yang berdiri pada tahun 2020 memiliki luas lahan 50 m² dengan fokus utama pada budidaya sayuran dan ayam.



Gambar 1. Kondisi Kebun Sri Rezeki



Gambar 2. Kondisi Kebun Kurdi A



Gambar 3. Kondisi Kebun Binangkit

3.2 Pendataan Hewan Kurban

Pendataan hewan kurban dilakukan dengan input data melalui aplikasi e-Selamat. Data mencakup jenis, usia, kondisi kesehatan, serta catatan teknis dokter hewan.



Gambar 4. Proses Pendataan Hewan Kurban.

3.3 Evaluasi Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung lancar dengan partisipasi baik dari petugas lapangan dan masyarakat. Data hasil survei tervalidasi dan siap digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan DKPP.

Tabel 2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No.	Indikator	Hasil Evaluasi
1.	Partisipasi Masyarakat	Masyarakat dan petugas lapangan aktif terlibat dalam pengisian dan validasi data.
2.	Keterlibatan Mahasiswa	Mahasiswa mampu mendampingi input data, validasi, serta komunikasi informasi teknis ke masyarakat.
3.	Akurasi Data	Data kelompok kebun dan hewan kurban tervalidasi dengan baik, mengurangi kesalahan input.
4.	Kelancaran Teknis	Tidak ada kendala berarti selama proses pendataan dan input data.
5.	Dampak terhadap DKPP	DKPP mendapatkan data yang lebih akurat dan sistematis untuk

		mendukung pengambilan keputusan.
--	--	----------------------------------

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mendukung DKPP Kota Bandung melalui pendampingan digital dan validasi data pada aplikasi e-Selamat dan e-BuruanSae. Tiga kelompok kebun berhasil didata dengan baik, dan pencatatan hewan kurban berjalan lancar. Kegiatan ini meningkatkan akurasi data serta memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam penerapan TI di bidang pertanian dan pangan.

5. SARAN

Kegiatan selanjutnya dapat dilengkapi dengan pelatihan literasi digital untuk petugas lapangan, integrasi sistem dengan dashboard analitik, serta replikasi di wilayah lain untuk memperluas dampak program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung atas dukungan kegiatan, serta Universitas Telkom yang telah memfasilitasi program TIUM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- DKPP Kota Bandung. (2023). *e-Selamat: Sistem pendataan hewan kurban Kota Bandung*. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. <https://dkpp.bandung.go.id>
- Riyadi, S., & Prasetyo, Y. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan urban farming. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 45–52
- Rahardjo, R. (2018). Literasi digital dalam pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 123–134. <https://doi.org/10.21009/jtp.v20i2.8810>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, S., & Susilowati, E. (2020). Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data pertanian menuju smart farming. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 11(2), 145–153. <https://doi.org/10.25077/jtsi.v11i2.123>